

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemimpin adalah seorang yang sangat berperan penting dalam suatu kelompok atau organisasi. Maka dari itu seorang pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir dan mengontrol upaya anggota dalam suatu kelompok atau organisasi guna mencapai visi dan misi.

Usia remaja adalah generasi calon pemimpin di masa yang akan mendatang, generasi muda nantinya yang akan memegang tongkat estafet untuk menegakkan dan meneruskan perjuangan dalam memajukan bangsa terutama dalam sektor produktif semisal ekonomi dan pendidikan, untuk memajukan bangsa ini membutuhkan kreatifitas yang tinggi, salah satu diantaranya adalah sikap kepemimpinan, cara untuk melatih sikap kepemimpinan di usia remaja adalah dengan mengikuti organisasi, organisasi di tingkat usia remaja salah satunya adalah dengan mengikuti organisasi siswa intra sekolah atau sering disebut OSIS.

Organisasi Siswa Intra Sekolah yang disingkat OSIS adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Sekolah Menengah Atas (SMA), dengan mengikuti OSIS di usia remaja bisa melatih kepemimpinan. OSIS sangat berperan penting bagi sekolah karena OSIS sebagai satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama yang diharapkan mampu membawa sekolah kearah yang lebih baik lagi, oleh karena itu pemilihan calon ketua OSIS harus dilakukan secara benar sebelum dilakukan proses pemungutan suara.

Pemilihan ketua OSIS di SMK AL Hasan Jember dilakukan 1 tahun sekali dengan jumlah kuota maksimal 15 siswa yang mendaftarkan diri atau diajukan

oleh guru sebagai calon kandidat ketua OSIS jika kuota tidak terpenuhi, proses penyeleksian calon kandidat yang dilakukan secara konvensional dengan cara pembina OSIS dan waka kesiswaan membuka lowongan pendaftaran calon kandidat ketua OSIS selama satu minggu jika kuota calon kandidat belum memenuhi kuota 15 data siswa maka waka kesiswaan dan pembina OSIS akan mengajukan nama siswa yang dinilai memiliki kriteria calon ketua OSIS, setelah kuota calon kandidat telah terpenuhi pembina OSIS melakukan seleksi dengan berdasarkan nilai yang diperoleh siswa calon kandidat dari hasil seleksi tes wawancara dan tes tulis sehingga memerlukan waktu yang lama dan proses pengambilan keputusan menjadi kurang efektif dan juga efisien dikarenakan mempertimbangkan dari sisi subyektivitas yang memungkinkan kesalahan dalam penyeleksian siswa yang ingin menjadi kandidat calon ketua OSIS.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan kemampuan seleksi oleh Pembina OSIS yang selektif dan cerdas dalam mencari kandidat dari anggota OSIS. Dengan adanya seleksi yang selektif dan cerdas berdampak positif terhadap sekolah agar bisa dengan optimal, yang diharapkan mampu membawa sekolah kearah yang lebih baik lagi. Kemampuan seleksi yang selektif dan cerdas dilakukan dengan cara memberikan sistem pengambilan keputusan dalam menentukan calon kandidat ketua OSIS kepada pembina OSIS yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh SMK Al Hasan Jember. Sistem pengambilan keputusan (*Decisions Support System*) Metode ini dipilih karena mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah seleksi kandidat calon ketua OSIS berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Bedasarkan permasalahan diatas, penelitian ini menerapkan Sistem Pendukung Keputusan metode *Simple Additive Weighting Method* (SAW) karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah pemilihan calon kandidat ketua OSIS yang akan dipilih warga SMK AL Hasan Jember yang memiliki kriteria Ketua OSIS yang telah ditetapkan oleh sekolah SMK AL Hasan Jember.

Kriteria yang berpengaruh untuk menentukan calon kandidat di SMK AL Hasan Jember adalah bisa melanjutkan visi misi SMK Al Hasan Jember kedepan (Bidayatul Hidayah, Pembina OSIS SMK AL Hasan Jember) dimana yang diterapkan dengan sistem nantinya adalah sikap, perilaku, kehadiran siswa, kemampuan manajerial dan prestasi, untuk kemampuan manajerial pembina OSIS dapat menggunakan data-data yang bersifat kualitatif yang dimana hasil dari pengamatan langsung maupun informasi dari wali kelas. Dengan adanya alternatif terbaik dari sejumlah alternative, diharapkan dapat membantu Pembina OSIS terutama sekolah SMK AL Hasan Jember dalam menentukan calon kandidat ketua OSIS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam pembuatan sistem ini antara lain

- a. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pengambilan keputusan pemilihan kandidat calon ketua OSIS di SMK AL Hasan Jember?.
- b. Bagaimana cara menyeleksi calon kandidat ketua OSIS dengan kriteria yang ada menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?.
- c. Bagaimana hasil ujicoba menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang telah dikembangkan?.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas oleh penulis dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini dibuat dalam bentuk web.
- b. Sistem Metode *Simple Additive Weighting Method* (SAW) ini hanya digunakan dalam menentukan proses perangkingan calon kandidat ketua OSIS di SMK AL Hasan Jember.
- c. Kriteria yang digunakan dalam metode adalah sikap, perilaku, kehadiran siswa, kemampuan manajerial dan prestasi.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah

- a. Menerapkan sistem pendukung keputusan pada seleksi pemilihan kandidat calon ketua OSIS.
- b. Membuat sistem pengambilan keputusan untuk mencari calon kandidat ketua OSIS yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah SMK Al Hasan Jember.
- c. Menguji menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang telah dikembangkan.

1.5 Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mendapatkan ilmu dari penelitian yang telah dilakukan.
 - 2) Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Komputer (S.Tr.Kom) di Politeknik Negeri Jember.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Membantu sistem pengambilan keputusan untuk menyeleksi calon kandidat ketua OSIS yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah SMK AL Hasan Jember.
 - 2) Membantu menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting Method*) dalam pembuatan sistem pengambilan keputusan untuk menyeleksi kandidat calon ketua OSIS.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi lain.
 - 2) Menjadi refrensi bagi mahasiswa untuk tugas akhir.